



Aktivita : Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sub. Direktorat KKN dan Ormawa, Direktorat Kemahasiswaan
Universitas Sebelas Maret

SOSIALISASI DESA MANDIRI SAMPAH 2029 UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA TINGAL

Tamara Citra Mutiara Bintang¹, Jadmiko Anom Husodo¹, Muinuddin Adli Robbani*,
Aulia Arum Ratu Nagari¹, Rizka Maulida Ningsih¹, Sanivera Chantika Sarry¹, Najwa
Alya Salsabila¹, Naufal Ajiesha Faqih¹, Moch. Setyo Widigdo¹, Zhafif Darrell Setiawan¹,
Hanum Putri Windasari¹

Universitas Sebelas Maret

*Corresponding author: muinrobbani@student.uns.ac.id

Abstract

The issue of household waste management remains a challenge in many rural areas, including Tingal Village, Blitar Regency. Low public awareness of sorting and managing waste at source has the potential to cause environmental and health impacts. This activity aims to increase public understanding and participation in household waste management in order to support the realization of the 2029 Independent Waste Village. The methods used were participatory socialization through presentations by speakers from the Blitar Regency Environment Agency, interactive discussions, question and answer sessions, and educational quizzes. The material presented included waste sorting, waste reduction at source, community-based waste management, and strengthening the concept of waste banks as an environmentally friendly and economically valuable solution. The results of the activity showed an increase in community enthusiasm and understanding of the importance of structured and sustainable waste management. This program had a positive impact in the form of growing collective awareness and initial commitment from the community to develop a village-based waste management system. It is recommended that this activity be continued through assistance and strengthening the implementation of sustainable waste banks.

Keywords: *waste-independent village; household waste management; waste bank; community service; community empowerment*

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah masih menjadi isu lingkungan yang kompleks di Indonesia, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan (Julia Lingga *et al.*, 2022). Peningkatan jumlah penduduk,

perubahan pola konsumsi masyarakat, serta minimnya kesadaran dalam pengelolaan sampah rumah tangga menyebabkan volume sampah terus bertambah dari tahun ke tahun. Sampah rumah tangga menjadi

kontributor terbesar dalam data sampah nasional (Sutalhis *et al.*, 2024). Hal tersebut dapat menimbulkan berbagai dampak negatif apabila tidak dikelola dengan baik. Permasalahan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengelolaan, tetapi juga menyangkut aspek perilaku dan partisipasi masyarakat sebagai penghasil sampah dari sumbernya.

Sistem pengelolaan sampah sering kali belum berjalan secara optimal, terkhusus di wilayah perdesaan. Keterbatasan sarana dan prasarana, belum terbentuknya sistem pemilahan dari rumah tangga, serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) menjadi tantangan utama (Muliadi & Rukhayati, 2022). Desa Tingal, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar, sebagai salah satu desa yang terus berkembang, menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Sebagian masyarakat masih mencampur sampah organik dan anorganik, serta belum sepenuhnya memahami pentingnya pengurangan sampah dari sumbernya. Kondisi ini menunjukkan perlunya

upaya edukatif dan pemberdayaan masyarakat untuk membangun sistem pengelolaan sampah berbasis desa yang berkelanjutan (Nindya Ovitarsi *et al.*, 2022).

Konsep Desa Mandiri Sampah menjadi salah satu pendekatan strategis dalam mendorong kemandirian desa dalam mengelola permasalahan sampah. Desa Mandiri Sampah menekankan pada pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan mengutamakan pemilahan, pengolahan sampah organik, serta pengelolaan sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomi (Listiowati *et al.*, 2025). Salah satu instrumen yang relevan dalam mendukung konsep tersebut adalah pembentukan dan penguatan bank sampah. Bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengurangan volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, tetapi juga mampu memberikan insentif ekonomi bagi masyarakat melalui sistem tabungan berbasis sampah (Aisha *et al.*, 2023).

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat

sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi dan sosialisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran serta perubahan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah (Ayu Yukari Rantisari *et al.*, 2022; Yusnita *et al.*, 2021). Program berbasis partisipasi aktif masyarakat terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan yang bersifat satu arah. Keterlibatan pemerintah daerah melalui dinas terkait juga menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi program pengelolaan sampah berbasis komunitas. Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat desa merupakan bentuk kolaborasi yang dapat memperkuat kapasitas lokal dalam mewujudkan desa mandiri sampah tahun 2029

Implementasi program pengelolaan sampah berbasis desa masih memerlukan penguatan pada aspek pemahaman konseptual dan teknis di tingkat masyarakat. Banyak program pengelolaan sampah yang belum berjalan optimal karena kurangnya pendampingan dan sosialisasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang

tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui pendekatan interaktif dan komunikatif. Sosialisasi yang melibatkan narasumber kompeten dari instansi terkait diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikatif bagi masyarakat desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta Kelompok 11 berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Desa Mandiri Sampah Tahun 2029 di Desa Tingal. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga secara terstruktur dan berkelanjutan. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya pemilahan sampah dari sumbernya, pengelolaan berbasis masyarakat, serta penguatan konsep bank sampah sebagai solusi ramah lingkungan yang bernilai ekonomi.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga pada pembentukan kesadaran kolektif dan komitmen bersama menuju terwujudnya Desa Mandiri Sampah Tahun 2029. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan sosialisasi sebagai upaya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga serta mengidentifikasi dampak awal kegiatan terhadap kesiapan masyarakat dalam mendukung implementasi sistem pengelolaan sampah berbasis desa di Desa Tingal, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif partisipatif dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat Desa Tingal, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar, pada 5 Februari 2026. Program dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar sebagai narasumber. Tahapan kegiatan meliputi persiapan

(koordinasi dengan pemerintah desa dan penyusunan materi), pelaksanaan sosialisasi (ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab), serta evaluasi melalui observasi partisipasi dan respons peserta.



Materi yang disampaikan mencakup konsep Desa Mandiri Sampah 2029, pemilahan sampah dari sumber, serta pengelolaan bank sampah. Peralatan yang digunakan meliputi laptop, proyektor, layar, dan *sound system* sebagai media pendukung penyampaian materi. Data diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi kegiatan, serta tanggapan peserta selama diskusi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi peningkatan pemahaman dan kesiapan masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah berbasis desa.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil

Pelaksanaan sosialisasi Desa Mandiri Sampah 2029 di Desa Tingal dihadiri oleh perangkat desa, kepala dusun, tokoh masyarakat, serta warga yang menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep pemilahan sampah, serta mekanisme dasar pembentukan bank sampah.

Tabel 1. Ringkasan karakteristik dan partisipasi.

Komponen	Keterangan
Lokasi	Balai Desa Tingal
Tanggal	Rabu, 5 Februari 2026
Jam	19.00-21.00 WIB
Narasumber	Dr. Diana Ainur Rofiq, S.T., M.Si (Dinas Lingkungan Hidup)
Bentuk Kegiatan	Sosialisasi edukatif, diskusi, tanya jawab

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi partisipatif efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Peningkatan ini terjadi karena metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan diskusi dua arah memungkinkan peserta mengaitkan materi dengan kondisi nyata di lingkungan mereka. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat, di mana perubahan perilaku lebih mudah terjadi ketika masyarakat dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Ketertarikan peserta terhadap konsep bank sampah menunjukkan bahwa integrasi aspek lingkungan dan ekonomi menjadi faktor penting dalam mendorong partisipasi masyarakat. Secara konseptual, masyarakat cenderung lebih responsif terhadap program lingkungan yang memberikan manfaat langsung dan terukur. Oleh karena itu, bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengurangan volume

sampah, tetapi juga sebagai strategi insentif sosial-ekonomi yang memperkuat keberlanjutan program.



Gambar 2. Pemberian Hadiah untuk peserta yang aktif selama kegiatan

Jika dikaitkan dengan tujuan kegiatan, sosialisasi ini berhasil menjawab permasalahan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga. Secara aplikatif, model kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Dinas Lingkungan Hidup menunjukkan bahwa sinergi akademik dan pemerintah daerah dapat mempercepat transfer pengetahuan ke tingkat desa. Model ini berpotensi direplikasi pada desa lain dengan karakteristik serupa, khususnya dalam mendukung program desa berbasis lingkungan.

Dampak

Pelaksanaan sosialisasi Desa Mandiri Sampah 2029 di Desa Tingal memberikan dampak awal yang dapat diidentifikasi pada aspek kognitif, sosial, dan kelembagaan. Secara kognitif, kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah dari sumbernya serta mekanisme dasar pengelolaan melalui sistem bank sampah. Peningkatan pemahaman ini menjadi fondasi awal dalam mendorong perubahan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga.

Dari aspek sosial, kegiatan sosialisasi memicu diskusi kolektif antarwarga dan perangkat desa mengenai kemungkinan penerapan sistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur. Interaksi selama sesi diskusi menunjukkan adanya kesadaran bersama bahwa permasalahan sampah tidak dapat diselesaikan secara individual, melainkan memerlukan keterlibatan komunitas secara menyeluruh. Hal ini menjadi indikator tumbuhnya

kesiapan sosial dalam mendukung program berbasis lingkungan.

Gambar 3. Foto Bersama Narasumber, Perangkat Desa, dan Mahasiswa KKN



Sementara itu, pada aspek kelembagaan, keterlibatan perangkat desa dan narasumber dari instansi terkait menunjukkan adanya dukungan struktural terhadap inisiatif pengelolaan sampah di tingkat desa. Dukungan ini berpotensi memperkuat keberlanjutan program melalui integrasi ke dalam perencanaan dan kebijakan desa. Dengan demikian, dampak kegiatan tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman, tetapi juga membuka peluang penguatan sistem pengelolaan sampah yang lebih sistematis dan berkelanjutan

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Desa Mandiri Sampah 2029 di Desa Tingal berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan

sampah rumah tangga, khususnya terkait pemilahan sampah dari sumber dan konsep dasar bank sampah. Pendekatan sosialisasi interaktif yang melibatkan diskusi dua arah terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif peserta serta membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya pengelolaan sampah berbasis desa.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat menjadi langkah awal dalam membentuk kesiapan sosial menuju sistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan perangkat desa dan instansi terkait memperkuat dukungan kelembagaan yang berpotensi mendukung implementasi program secara berkelanjutan.

Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya berfungsi sebagai media transfer informasi, tetapi juga sebagai fondasi awal dalam membangun komitmen bersama menuju terwujudnya desa yang mandiri dalam pengelolaan sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Tingal atas dukungan dan fasilitasi kegiatan sosialisasi Desa Mandiri Sampah 2029. Apresiasi juga diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar selaku narasumber, serta kepada seluruh perangkat desa dan masyarakat Desa Tingal atas partisipasi aktif dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Aisha, N. W., Sos, S., & Sos, M. (2023). PENGARUH BANK SAMPAH TERHADAP JUMLAH SAMPAH PLASTIK DI INDONESIA. In *Jurnal Alternatif* (Vol. 14, Number 1).
- Ayu Yukari Rantisari, P., Arie Putri Triyandani, K., Wayan Dharma Putra, I., Gusti Agus Deni Diputra, I., Gusti Agung Ayu Mas Triwulandari, N., & Pendidikan Nasional, U. (2022). EDUKASI DAN SOSIALISASI PENGOLAHAN SAMPAH ANORGANIK MELALUI BANK SAMPAH. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan* (Vol. 5).
- Julia Lingga, L., Yuana, M., Aulia Sari, N., Nur Syahida, H., & Sitorus, C. (n.d.). Sampah di Indonesia: Tantangan dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 12235-12247.
- Listiowati, E., Setyanto, R. P., Ambarningrum, T. B., Pamudji, G., Susanto, I., & Lestari, S. (2025). PENERAPAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DESA SALEM BREBES MENUJU DESA MANDIRI SAMPAH. *Jurnal Abdi Insani*, 12(2), 486-496.
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i2.2020>
- Muliadi, & Rukhayati. (n.d.). *SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN TAWAELI HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT SYSTEM IN TAWAELI DISTRICT*.
- Nindya Ovitarsari, K. S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A. (2022). Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Rejasa Tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 352.
<https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4986>
- Sutalhis, M., Novaria, E., Prov Sumatera Selatan, B., & Tinggi Ilmu Sosial Politik Candradimuka Indonesia, S. (2024). ANALISIS MANAJEMEN SAMPAH RUMAH TANGGA DI INDONESIA: LITERATUR REVIEW. *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2).
- Yusnita, T., Muslikhah, F. P., & Harahap, M. A. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik Dari

Rumah Tangga Menjadi Ecobrick.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian

Masyarakat, 2(2), 117-126.

<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.778>